

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pemenuhan nafkah rumah tangga petani kelapa sawit akibat turunnya harga tandan buah segar (kasus pada petani ophir Pasaman Barat), disimpulkan bahwa:

1. Pada saat harga TBS sebelum dan sesudah turun, pemanfaatan Asset Penghidupan (*Livelihood Assets*) dalam rumah tangga petani kelapa sawit berupa modal alam, modal fisik, modal finansial, modal manusia, dan modal sosial memiliki rata-rata kepemilikan asset penghidupan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset penghidupan pada saat sebelum harga turun yang memiliki Pemanfaatan modal paling tinggi adalah modal finansial dengan rata-rata tingkat kepemilikan sebesar 2,52 dan yang terendah adalah modal sosial dengan rata-rata tingkat kepemilikan sebesar 1,76. Selanjutnya untuk aset penghidupan pada saat harga turun yang memiliki pemanfaatan modal paling tinggi adalah modal alam dengan rata-rata tingkat kepemilikan sebesar 2,22 dan yang terendah adalah modal finansial dengan rata-rata tingkat kepemilikan sebesar 1,62.
2. Strategi nafkah yang diterapkan oleh petani Ophir yang ditemui dilapangan saat harga TBS turun ialah strategi intensifikasi dan diversifikasi. Dimana 48 dari 50 orang petani responden melakukan strategi dari intensifikasi berupa penambahan pupuk. Pada strategi diversifikasi nafkah terdapat beragam pekerjaan sampingan dilakukan petani guna menambah pendapatan rumah tangganya seperti membuka warung atau toko, menjadi buruh bangun, otomotif, dan pegawai swasta. Sementara strategi migrasi dan ekstensifikasi tidak menjadi pilihan petani ophir Di Kabupaten Pasaman barat pada saat harga jual TBS menurun.
3. Berdasarkan bentuk struktur nafkah yaitu *on farm*, *off farm*, dan *non farm* pada rumahtangga petani ophir lapisan bawah, menengah dan atas pada saat harga TBS turun terlihat bahwa sektor *on farm* mendominasi sumber nafkah yang

dilakukan oleh rumahtangga petani ophir pada semua lapisan. Rumahtangga petani ophir lapisan bawah, menengah, dan atas memiliki pendapatan *on farm* tertinggi yang dimiliki. Sektor *off farm* yang digeluti oleh rumah tangga petani lapisan bawah adalah buruh tani. Sedangkan sektor *non farm* yang membantu ekonomi rumahtangga lapisan bawah adalah berdagang dengan skala kecildan mejadi buruh bangunan. Pada rumahtangga lapisan menengah sektor *non farm* juga mendominasi struktur nafkah yang dimiliki yaitu dengan melakukan kegiatan berdagang skala menengah dan membuka bengkel otomotif. Sedangkan sektor *off farm* yang digeluti oleh rumahtangga petani teh lapisan menengah adalah menyewakan lahan dan menjadi buruh tani. Pada rumahtangga petani lapisan atas, sumber nafkah dari sektor *non farm* yang turut mendominasi struktur nafkah rumahtangga petani lapisan atas berupa aktivitas berdagang skala menengah dan besar serta menjadi pekerja harian lepas.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat disaranan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modal nafkah yang ada sebaiknya lebih di tingkatkan penggunaannya, seperti modal sosial dengan meningkatkan jejaring sosial para petani dan lebih aktif dalam mengikuti suatu organisasi. Dengan aktifnya petani dalam suatu organisasi akan membantu petani Ophir dalam meningkatkan keterampilan sehingga dapat pula meningkatkan pendapatan dengan melakukan keahlian tersebut. Dan petani sebaiknya meningkatkan modal finansial dari tabungan petani disaat harga sawit stabil, sehingga disaat harga sawit turun petani masih memiliki pegangan untuk menghidupi rumah tangganya.
2. Sebaiknya petani Ophir selalu mempersiapkan diri terhadap penurunan harga penjualan TBS misalnya dengan meningkatkan keragaman strategi nafkah rumah tangganya. Dan dibutuhkan juga peran pemerintah dalam memberikan bantuan kepada rumah tangga petani kelapa sawit disaat harga TBS turun. Sehingga dengan adanya keragaman strategi dan bantuan dari pemerintah akan sangat membantu petani dalam menghadapi penurunan harga jual buah sawit.
3. Perlu adanya penyuluhan keterampilan rumah tangga petani Ophir agar memiliki kemaun dan keterampilan pada sektor *off farm* yang dapat dijadikan aktivitas nafkah dan menambah pendapatan rumah tangganya. Masih banyak dari petani yang masih belum paham mengenai sektor *off farm* seperti sistem bagi hasil yang menyebabkan kurangnya minat petani pada sektor *off farm* ini. Penyuluh dapat melakukan kegiatan pelatihan mengenai sistem bagi hasil yang bisa membantu petani agar modal-modal nafkah yang dimiliki petani bisa dipergunakan sebaik mungkin.